

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang penting dalam pengembangan individu. Namun, terdapat sekelompok individu yang mungkin tidak dapat mengakses pendidikan formal secara penuh atau merasa bahwa pendidikan konvensional tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah, banyak orang yang memilih untuk menjalani studi independen sebagai bentuk alternatif dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Perkembangan studi independen sebagai fenomena dalam pendidikan memunculkan pertanyaan mengenai motivasi individu untuk memilih jalur ini, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap perkembangan pribadi dan profesional. Meskipun terdapat literatur tentang pendidikan formal, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengeksplorasi studi independen sebagai suatu pilihan belajar.

Di era ketatnya persaingan bisnis dan meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab sosial, banyak organisasi mulai memperhatikan dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis mereka. Konsep "Impact Class" muncul sebagai pendekatan inovatif untuk merancang, mengelola, dan melaporkan dampak sosial secara terstruktur. Meskipun banyak organisasi telah memasukkan program tanggung jawab sosial dalam operasional mereka, masih terdapat kebutuhan untuk lebih memahami dan merancang Impact Class secara efektif. Permasalahan utama melibatkan pengembangan metode yang dapat memandu organisasi dalam merancang dan melaporkan dampak sosial dengan lebih holistik dan terukur. Keberlanjutan menjadi elemen krusial dalam konteks bisnis modern. Organisasi yang mampu mengelola dampak sosial mereka secara positif dapat memperoleh keuntungan kompetitif, meningkatkan reputasi, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Maxima merupakan Impact Agency yang berdiri sejak tahun 2015 dengan visi membantu para pemimpin, organisasi, dan komunitas untuk melakukan perubahan sosial demi mendukung visi keberlanjutan melalui program-program yang memberikan dampak positif. Maxima memilih bentuk menjadi Impact Agency karena ingin membersamai setiap proses bersama mitra pemilik sumberdaya untuk mewujudkan mimpi kontribusi mitra. Maxima percaya bahwa mitranya, baik sektor publik, sektor privat, atau sektor ketiga ingin berkontribusi pada tujuan pembangunan dan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karenanya Maxima hadir untuk mendorong kontribusi tersebut melalui pengembangan program berdampak yang terukur. Maxima memahami bahwa setiap mitra ingin menerapkan prinsip penggunaan sumberdaya yang efektif dan efisien. Bersama Maxima, setiap program dapat dirancang untuk menjawab lebih dari satu tujuan melalui keterlibatan multi stakeholder. Maxima telah berkolaborasi dengan lebih dari 100 mitra mulai dari mitra pemerintah dan badan negara, mitra korporasi dan yayasan milik korporasi, hingga mitra lembaga pendidikan dan NGO/CSO. Selain itu Maxima Indonesia juga telah melakukan lebih dari 160 proyek untuk menangani masalah dampak sosial.

"Impact Class: Perancangan dan Pelaporan Dampak Sosial" merupakan suatu konsep atau pendekatan yang bertujuan untuk memberikan pedoman dan kerangka kerja bagi organisasi dalam mengelola, merancang, serta melaporkan dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis mereka. Impact class adalah suatu metode yang digunakan dalam perencanaan dan pelaporan dampak sosial suatu program atau kegiatan. Metode ini membedakan dampak menjadi beberapa kategori, yaitu result atau hasil, impact (jangka panjang), outcomes (menengah), dan outputs (produk), activities (kegiatan), dan input (keuangan, manusia). Dalam konteks ini, "Impact Class" bukan hanya mencakup implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), tetapi juga fokus pada desain dan pelaporan dampak sosial secara sistematis dan terukur. Melalui tahapan perencanaan yang seksama, pengukuran dampak yang akurat, dan pelaporan transparan, organisasi dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya mencapai keberlanjutan bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

1.2 Tujuan Studi Independen

Tujuan dari adanya studi independen Impact Class adalah menciptakan platform belajar mandiri yang fokus pada perancangan dan pelaporan dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis atau organisasi. Memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis, termasuk efeknya terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan perencanaan dampak sosial, termasuk kemampuan merancang program-program yang berdampak positif dan berkelanjutan. Memberikan pemahaman terhadap metode-metode pengukuran dampak sosial yang dapat membantu mahasiswa melihat secara kuantitatif dan kualitatif dampak yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan. Mengajarkan mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perancangan dan pelaksanaan program-program yang bertujuan menciptakan dampak sosial positif. Mengajarkan mahasiswa untuk menyusun laporan dampak sosial yang transparan, menyajikan hasil dan temuan secara jelas kepada pemangku kepentingan. Melatih kemampuan analitis dan kritis mahasiswa dalam mengevaluasi dampak sosial, mengidentifikasi area perbaikan, dan membuat keputusan berdasarkan analisis data. Mengasah keterampilan pemecahan masalah mahasiswa dalam konteks tanggung jawab sosial, membantu mereka merancang solusi yang dapat mengatasi masalah sosial. Studi independen Impact Class bertujuan untuk menciptakan pemahaman mendalam, keterampilan perencanaan, dan kemampuan pelaporan dampak sosial yang komprehensif pada tingkat mandiri. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang memiliki dampak positif di masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

1.3 Manfaat Studi Independen

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) khususnya di Studi Independen, yaitu sebagai berikut :

- a Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur
 1. Meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga yang mendukung inovasi dan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan diri.
 2. Membangun hubungan dengan mitra industri melalui kegiatan studi independen dapat menciptakan peluang kolaborasi lebih lanjut, termasuk proyek penelitian, magang, atau peluang kerjasama lainnya.
 3. Sertifikat yang diterima oleh mahasiswa dari kegiatan studi independen dapat memberikan tambahan nilai pada akreditasi kampus dan meningkatkan pengakuan lembaga di mata dunia kerja
- b Manfaat untuk Mitra Magang
 1. Mitra dapat merekrut mahasiswa yang telah mendemonstrasikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan melalui sertifikasi.
 2. Mitra dapat memberikan mitra industri akses ke ide-ide inovatif dan penelitian terbaru yang dapat diterapkan dalam praktik bisnis mereka.
 3. Mitra dapat memberdayakan tenaga kerja dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri.
- c Manfaat untuk Mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat mengembangkan diri secara mandiri, meningkatkan keterampilan manajemen waktu, dan membangun kepercayaan diri.
 2. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan kritis, analitis, dan pemecahan masalah melalui kegiatan studi independen, mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja.
 3. Sertifikat dari kegiatan studi independen dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja dan membuka peluang karir yang lebih luas.
 4. Mahasiswa dapat membangun jaringan dan kolaborasi dengan mitra industri serta mendapatkan pengalaman praktis.

1.4 Tujuan Penulisan Laporan

Tujuan penulisan laporan Impact Report adalah menyampaikan informasi yang terstruktur dan terukur mengenai dampak sosial yang dihasilkan oleh suatu organisasi atau proyek. Laporan ini memiliki beberapa tujuan utama, termasuk: Memberikan visibilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan masyarakat umum, tentang dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan organisasi. Laporan ini menjadi alat untuk menunjukkan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan organisasi. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran pemangku kepentingan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan kegiatan organisasi. Laporan dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan mengenai kontribusi positif yang dilakukan organisasi. Memberikan dasar untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dampak sosial yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan ini memberikan gambaran tentang sejauh mana organisasi telah berhasil dalam menciptakan perubahan yang diinginkan. Menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh organisasi untuk melakukan perbaikan dan pembelajaran. Dengan mengevaluasi dampak sosial, organisasi dapat mengidentifikasi keberhasilan, kegagalan, dan area potensial untuk perbaikan di masa depan. Memberikan dasar bagi pengambilan keputusan strategis organisasi. Dengan memahami dampak sosial, organisasi dapat mengarahkan sumber daya dan upaya mereka ke area yang paling membutuhkan perhatian, sesuai dengan nilai-nilai dan misi perusahaan. Memastikan bahwa organisasi mematuhi standar dan regulasi terkait pelaporan dampak sosial. Ini dapat mencakup kepatuhan terhadap pedoman standar internasional seperti GRI (Global Reporting Initiative) atau standar keberlanjutan lainnya yang mungkin berlaku. Menyediakan materi yang dapat digunakan untuk keperluan komunikasi eksternal. Laporan Impact Report dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang kuat untuk membangun hubungan dengan pemangku kepentingan dan memperkuat citra organisasi. Memberdayakan pemangku kepentingan, seperti karyawan dan komunitas lokal, dengan informasi yang memungkinkan mereka memahami dan berpartisipasi dalam dampak sosial yang dihasilkan oleh organisasi.

Dengan demikian, tujuan penulisan laporan Impact Report adalah menyediakan pemahaman yang holistik dan terukur mengenai dampak sosial, sekaligus menjadi instrumen untuk meningkatkan kinerja dan memenuhi tanggung jawab sosial organisasi.